

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada kedua pasien yaitu Tn. “B” dan Tn. “M” selama 2 minggu dengan monitoring per 4 hari sekali, penulis memperoleh pengalaman nyata dalam melaksanakan proses keperawatan. Penulis dapat menarik kesimpulan yaitu pengkajian dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik.

1. Penerapan teknik ROM yang dilakukan selama 2 minggu dengan 4 kali kunjungan dengan waktu 15-30 menit, yang mana pada pasien Tn. “B” berlatih ROM aktif di ekstermitas bagian kanan dan kiri, sedangkan TnM berlatih ROM pasif di ekstremitas kiri dan ROM aktif di ekstremitas kanan. Kedua pasien rutin berlatih sesuai anjuran, namun TnB lebih rutin dan lebih optimal saat berlatih jika dibandingkan dengan TnM. Kedua pasien mempunyai peluang untuk pulih jika rutin melakukan latihan ROM sesuai pendapat Syahrim.
2. Setelah dilakukan intervensi didapatkan perubahan yang berbeda dari kedua pasien. TnB terdapat perubahan rentang gerak sendi dan kekuatan otot, serta respon setelah dilatih ketika sendi digerakkan lebih ringan dan tremor sedikit berkurang, sedangkan TnM terdapat perubahan rentang gerak sendi namun belum untuk kekuatan ototnya, respon setelah berlatih ketika sendi digerakkan lebih ringan.
3. Kedua keluarga TnB dan TnM terlibat saat mendampingi pasien berlatih,

namun keluarga TnM belum maksimal dalam mendampingi latihan.

## **B. Saran**

1. Bagi pasien agar lebih semangat dan bersedia latihan rentang gerak secara mandiri sehingga dapat membantu memenuhi kebutuhan aktivitas sehari-hari.
2. Bagi keluarga dapat membantu untuk latihan gerak terhadap anggota keluarga yang mengalami kelemahan/ gangguan mobilitas setiap hari agar hasil bisa maksimal dan memberikan motivasi dan dukungan terhadap anggota keluarganya agar cepat sembuh serta mengusahakan untuk mengontrolkan pasien rutin ke Puskesmas.
3. Bagi Puskesmas, perawat/ fisioterapi di Puskesmas Gamping I dapat menyusun SOP latihan gerak sendi supaya keluarga bisa melakukan sendiri dirumah.
4. Bagi peneliti, meninggalkan lembar observasi pada pasien untuk monitoring mandiri, dan dapat mempelajari cara melakukan ROM dari sumber lainnya.